

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS XI (F1) DI SMAN 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam*



**Oleh :
KISNOVITA
NIM. 21030007**

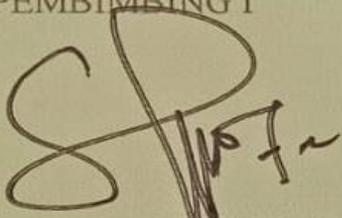
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025 M/1447**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang” yang ditulis oleh; Kisnovita, NIM 21030007, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang Munaqasyah.

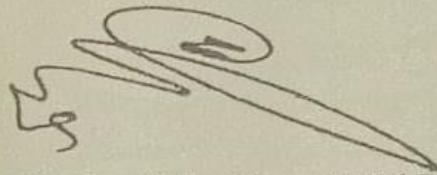
Padang, 20 Agustus 2025

PEMBIMBING I



Dr. Surva Afi'al, M.Ag
NIDN: 1025097501

PEMBIMBING II



Dr. Ismail Svakban, M.Pd.I.
NIDN: 1014039001

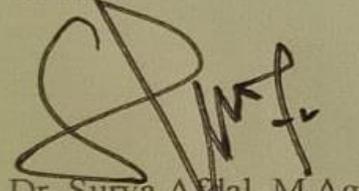
PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang” yang ditulis oleh; Kisnovita, NIM 21030007, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025.

Padang, 28 Agustus 2025

TIM PENGUJI

Ketua



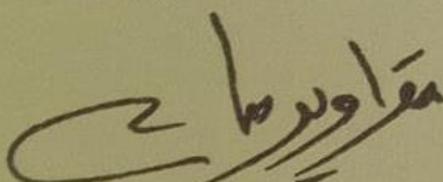
Dr. Surya A. Halim, M.Ag
NIDN: 1025097501

Sekretaris



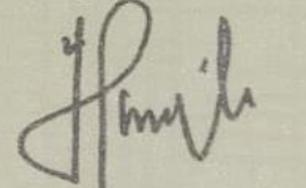
Dr. Ismail Svakban, M.Pd.I
NIDN: 1014039001

Penguji I



Metsra Wirman, M.Phil
NIDN: 1021027701

Penguji II



Armalena, M.A
NIDN: 102603780

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Syaflin Halim, M.A
NIDN: 1026048305

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap kesalahan karya saya ini.

Padang, 9 September 2025



KISNOVITA
NIM.21030007

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang

Oleh:

Kisnovita

21030007

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMAN 13 Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, siswa, dan wakil kepala sekolah, observasi pembelajaran, serta dokumentasi perangkat ajar dan hasil evaluasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan melalui tiga tahap. Pertama, pada tahap perencanaan, guru menggunakan asesmen diagnostik untuk memetakan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa yang menjadi dasar penyusunan ATP, modul ajar, serta strategi pembelajaran adaptif. Kedua, pada tahap pelaksanaan, guru menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran dengan karakteristik siswa melalui teknik kreatif seperti apresiasi, ice breaking, MARSHA, teka-teki silang, dan diskusi kelompok, sehingga mendorong keaktifan, kepercayaan diri, dan relevansi materi dengan konteks nyata. Ketiga, pada tahap evaluasi, digunakan asesmen autentik formatif dan sumatif berupa tes lisan, tertulis, dan penilaian sikap yang menekankan pemahaman kontekstual serta internalisasi nilai keagamaan.

Kata kunci: pembelajaran berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Implementation of the Differentiated Learning Model within the Merdeka Curriculum in the Islamic Religious Education (PAI) Subject for Grade XI (F1) at SMAN 13 Padang

Oleh:

**Kisnovita
21030007**

This study aims to describe the implementation of differentiated instruction within the Merdeka Curriculum in Islamic Religious Education (PAI) for Grade XI students at SMAN 13 Padang. The research employed a qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through interviews with teachers, students, and the vice principal, classroom observations, as well as documentation of teaching materials and student evaluations. Data analysis was conducted through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the implementation of differentiated instruction was carried out in three stages. First, in the planning stage, teachers conducted diagnostic assessments to map students' readiness, interests, and learning profiles, which served as the basis for designing the learning objectives, modules, and adaptive strategies. Second, in the implementation stage, teachers adjusted the content, process, and product of learning to suit student characteristics through creative techniques such as appreciation, ice breaking, MARSHA (Memorize, Articulate, and Share), crossword puzzles, and group discussions, which enhanced students' participation, confidence, and the relevance of the material to real-life contexts. Third, in the evaluation stage, authentic formative and summative assessments were applied, including oral and written tests as well as attitude assessments, emphasizing contextual understanding and the internalization of religious values.

Keywords: Differentiated Learning, Model Merdeka Curriculum, Islamic Religious Education.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala*, atas berkat rahmat-Nya penulis diberikan kemudahan dan petunjuk dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Shalawat dan salam semoga selalu tersampaikan kepada sebaik-baik contoh manusia, Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarganya, sahabatnya dan umatnya yang berpegang teguh diatas sunnah yang beliau tinggalkan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam yang diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Selama penyusunan skripsi ini, penulis tentu banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak, khususnya kepada:

1. Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Dr. Syaflin Halim, S.H.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Dr. Ilham, M.A selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang selalu memberikan support kepada penulis agar mampu menyelesaikan studi di kampus ini.
4. Kepala Tata Usaha beserta Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Dr. Surya Afdal, M.Ag dan Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan waktu dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Metsra Wirman, M.Phil dan Armalena, M.A selaku Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu para dosen beserta staf karyawan Program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pelayanan yang luar biasa kepada penulis.
8. Seprah Madeni, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 13 Padang, serta Bapak/Ibu guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah yang beliau pimpin.
9. Haryani, S.Pd.I selaku guru PAI SMAN 13 Padang, yang telah memberikan support serta narasumber dalam penelitian ini.
10. Yang teristimewa kepada suamiku tercinta Rito Nofendri, M.Pd beserta kedua orang tua yang selalu mendoakan keberhasilan saya beserta support moral maupun material, selama menjalani proses dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan studi ini.
11. Semua pihak yang mendukung penyelesaian penulis ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat bermanfaat.
Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Padang , 3 Agustus 2025

Penulis

KISNOVITA
NIM.21030007

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Definisi Konseptual.....	6
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kurikulum Merdeka	12
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	16
C. Model Pembelajaran Berdiferensiasi.....	20
D. Konsep Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluai Pembelajaran	39
E. Penelitian Relevan	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	62
B. Metode dan Prosedur Penelitian.....	62
C. Data dan Sumber Data	63
D. Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data	64
E. Prosedur Analisis Data	69
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	74
B. Temuan Data Penelitian	77
1. Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran PAI.....	81
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran PAI.....	86
3. Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran PAI.....	86
4. Evaluasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran PAI.....	94
C. Pembahasan	96
BAB V	
KESIMPULAN	
A. Keesimpulan.....	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Untuk memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pengembangan potensi atau kemampuan mereka sendiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, karakter mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara, dilakukan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran. (Undang-Undang, 2003). Menurut alasan yang disebutkan di atas, agar pendidikan berkualitas dapat membawa perubahan yang baik, ia harus didasarkan pada tujuan-tujuan tertentu. Tujuan pendidikan adalah membantu siswa mencapai potensi penuh mereka agar mereka dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter yang mulia, serta cerdas, cakap, kreatif, dan mandiri. (Chaniago dkk., 2021).

Tanpa diragukan lagi, instruktur memainkan peran penting dalam bidang pendidikan dengan mendidik siswa mereka. Karena mereka adalah pihak yang paling terlibat langsung dalam proses pembelajaran, guru bertanggung jawab utama atas seluruh proses pendidikan di sekolah. Akibatnya, instruktur memainkan peran penting dalam pendidikan; bahkan, tanpa guru yang cukup, materi pendidikan yang bagus pun terkadang kehilangan dampaknya. (Hamid, 2020).

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Karena model pembelajaran dapat mempermudah guru dalam mengajar dan menyampaikan materi, hal ini akan bermanfaat bagi siswa maupun guru. Pendidikan terbaik yang memungkinkan akan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka selama proses pendidikan.

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan baru dalam pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberdayakan siswa agar dapat memilih jalur pendidikan mereka sendiri. Pembelajaran berdiferensiasi, yang mengakui karakteristik unik setiap siswa dan menawarkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka, merupakan komponen kunci dari Kurikulum Merdeka. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dikenal sebagai pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa individu, yang memiliki karakteristik unik. Dimulai dengan profil belajar yang menuntut guru untuk memperhatikan dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan siswa, pembelajaran berdiferensiasi memberi guru kesempatan untuk melihat pembelajaran dari berbagai sudut pandang. menentukan minat belajar siswa dan mengevaluasi kesiapan mereka untuk belajar sebagai respons terhadap pelajaran berdasarkan perbedaan. (Chaniago dkk., 2021)

Memahami bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan karakteristik unik dapat membantu dalam kegiatan belajar dan menawarkan berbagai kemungkinan belajar berdasarkan minat belajar siswa. Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



berdiferensiasi masih memiliki banyak masalah dalam implementasi kurikulum merdeka. Karena guru terus mendidik secara konsisten sambil mengetahui bahwa anak-anak memiliki kapasitas kognitif, emosional, dan psikomotorik yang bervariasi, pembelajaran berdiferensiasi juga masih jarang digunakan. Di antara isu atau tantangan ini termasuk rendahnya kemampuan teknologi guru dan kurangnya pengalaman dengan pembelajaran mandiri. Keterbatasan juga berkontribusi pada pemahaman guru yang buruk tentang makna kurikulum. (Sukmawati, 2022)

Untuk mengakomodasi kebutuhan setiap siswa selama proses pembelajaran, guru bebas menginterpretasikan kurikulum secara mandiri sebelum menyajikannya di kelas. Merdeka Tujuan kebijakan program pembelajaran Belajar adalah untuk memulihkan sistem pendidikan nasional dengan memberikan kebebasan kepada sekolah, instruktur, siswa, dan semua sumber daya pendidikan untuk bereksperimen, belajar secara mandiri, dan berkreasi. Kebebasan dalam memenuhi tujuan pembelajaran, model, sumber daya, dan penilaian bagi guru dan siswa adalah aspek lain dari pembelajaran mandiri. Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran kurikulum merdeka lebih berpusat pada siswa daripada berpusat pada guru. (M. Ningrum & Andriani, 2023).

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah melatih siswa untuk mengenali, memahami, meyakini, bertakwa, memiliki akhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Islam sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang merupakan sumber utama pengetahuan Islam. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



memperoleh pengetahuan dan meyakini, mengalami, serta mempraktikkan ajaran Islam, siswa dan pendidik terlibat dalam proses interaktif yang dikenal sebagai Pendidikan Agama Islam. Agar pembelajaran efektif dan bermakna, instruktur harus selalu menyediakan lingkungan yang kondusif selama proses pembelajaran. (Agustina dkk., 2020).

SMAN 13 Padang Merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka oleh karena itu berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “**Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang. Fokus ini dipilih untuk memberikan arah yang jelas sekaligus pendalaman pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian tentang implementasi model pembelajaran berdiferensiasi, penelitian ini dibatasi pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Subjek utama penelitian adalah guru PAI sebagai pelaksana pembelajaran, sementara siswa berperan sebagai informan pendukung untuk mengonfirmasi kesesuaian praktik di kelas dengan data hasil

wawancara dan observasi. Dengan batasan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi yang lebih terarah dan mendalam mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI.

D. Rumusan Masalah

Dengan demikian masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang?

F. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang.
3. Evaluasi pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI (F1) di SMAN 13 Padang.

F. Kegunaan penelitian

Penulis dapat menarik kesimpulan berikut tentang keuntungan yang akan dialami berbagai pihak terkait dengan penelitian penulis berdasarkan tujuan penulisan:

1. Bagi Sekolah

sebagai cara untuk mengambil alih program pengembangan sekolah dan menjadikannya model untuk meningkatkan prestasi siswa di kelas.

2. Bagi Guru

Agar guru mata pelajaran berhasil menerapkan Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka nantinya, sebagai umpan balik bagi guru dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Penulis

memberikan informasi tambahan tentang penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan, yaitu di SMAN 13 Padang, dan sebagai materi pelatihan penulisan artikel ilmiah.

G. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah tindakan melaksanakan atau menerapkan. Tindakan melaksanakan strategi yang dipikirkan dengan cermat dan komprehensif dikenal sebagai implementasi. Biasanya,

implementasi terjadi setelah perencanaan dianggap selesai. Ini menunjukkan bahwa kurikulum yang telah direncanakan dan kemudian dilaksanakan sepenuhnya adalah apa yang dilakukan dan diimplementasikan. (Aan & Cepi, 2005).

2. Model Pembelajaran Berdiferensiasi

Yang dimaksud dengan "model pembelajaran" lebih luas daripada yang dimaksud dengan "strategi," "metode," atau "prosedur." Model pembelajaran adalah proses pembelajaran langkah demi langkah yang menggabungkan interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Model pembelajaran mencakup manajemen kelas, lingkungan belajar, dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Menurut Tomlinson, Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi menggabungkan perbedaan untuk memperoleh informasi, menciptakan konsep, dan menyampaikan apa yang telah dipelajari siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas agar memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Proses pembelajaran yang efektif ini mencakup berbagai cara bagi semua siswa untuk memahami informasi baru, memproses, membangun, dan bernalar dengan ide, mengembangkan produk pembelajaran, serta menetapkan standar penilaian untuk memastikan semua siswa menerima hasil belajar yang optimal. (Swandewi, 2021a). Because every student is unique and has a distinct learning style, teachers can employ differentiated learning to

help students meet their needs. Teachers therefore use a differentiated approach that incorporates content, process, and product diversification to conduct learning because of these variations in learning styles.(Kamal, 2021).

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka Kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan pendidikan dengan lebih efektif mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan. Ini adalah salah satu metode untuk mengembangkan pendidikan karakter karena memungkinkan guru dan siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang sudah mereka miliki selama pelatihan, dengan fokus yang lebih besar pada pengetahuan.(Armadani dkk., 2023).

Kurikulum Merdeka Kurikulum pembelajaran intrakurikuler ini memaksimalkan konten untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa dalam menyerap konsep dan mengasah keterampilan mereka. Agustinus Tanggu Daga mengklaim bahwa kurikulum Merdeka Belajar dalam proses pendidikan mengisyaratkan kebebasan untuk berpikir, berkreasi, belajar secara mandiri, dan berbahagia. Siswa akan dapat menyelidiki bagaimana Ki Hajar Dewantara mendefinisikan proses pendidikan melalui penerapan Ing Ngarso Ing Tuladha, Ing Madya Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani, yang digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ini dengan penekanan pada berpikir terbuka, menggunakan kurikulum Merdeka.(Suhartono, 2021)

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum saat ini yang dibentuk pada tahun 2022 oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (MendikbudRistek) Indonesia, sebagai konsekuensi dari revisi terhadap kurikulum 2013. Nadiem Makarim mendefinisikan konsep "merdeka belajar" sebagai kebebasan berpikir dan kemandirian. Pembelajaran berkelanjutan adalah konsep yang termasuk dalam kurikulum "merdeka". Dengan bantuan standar kompetensi pemetaan Kurikulum Merdeka, pembelajaran otonom, dan penilaian kompetensi minimal, guru dapat merancang rencana pembelajaran dan penilaian yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mereka. Pembelajaran dan penilaian dalam Kurikulum Merdeka adalah dua area sistem pendidikan Indonesia yang dipengaruhi oleh Profil Pelajar Pancasila.(Andari, 2022).

4. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang mempersiapkan siswa untuk mempraktikkan dan menerapkan ajaran agama mereka dengan mengajarkan nilai-nilai agama dan mengembangkan iman, sikap, serta kepribadian mereka agar percaya dan takut kepada Allah SWT.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, Pendidikan Agama Islam, sangat penting untuk mengembangkan kepribadian yang kuat dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi serta akhlak. Pendidikan agama Islam, yang mencakup ajaran-ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis, akhlak dan akidah Islam, hukum Islam, dan sejarah kebudayaan Islam. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar oleh pendidik untuk menggunakan instruksi, pelatihan, atau pengawasan guna membantu peserta didik meyakini, memahami, dan menerapkan ajaran Islam. (Agustina dkk., 2020)

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal skripsi ini tersusun dari tiga bab, sistematika dirumuskan sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, membahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Landasan Teori, membahas Kurikulum Merdeka yang meliputi pengertian kurikulum dan karakteristik Kurikulum Merdeka. Kedua, pembahasan tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mencakup pengertian mata pelajaran PAI dan ruang lingkup pendidikan agama Islam. Ketiga, mengenai Model Pembelajaran Berdiferensiasi yang terdiri atas pengertian pembelajaran

berdiferensiasi, model-model pembelajaran berdiferensiasi, aspek pembelajaran berdiferensiasi, langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi, serta kelebihan dan kekurangannya. Keempat, pembahasan tentang Konsep Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian memuat uraian hasil temuan yang diperoleh dari lapangan. Bab ini diawali dengan Deskripsi Singkat SMAN 13 Padang, yang mencakup sejarah singkat sekolah, profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah. Selanjutnya disajikan Temuan Data Penelitian yang mencakup implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan fokus pada penerapan model pembelajaran berdiferensiasi. Uraian hasil penelitian mencakup tiga bagian utama, yaitu perencanaan pembelajaran, yang memaparkan tahapan perencanaan berbasis analisis minggu efektif dan asesmen diagnostik; pelaksanaan pembelajaran, yang menjelaskan strategi dan metode mengajar guru termasuk pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup; serta evaluasi pembelajaran, yang

menjelaskan proses penilaian autentik, baik formatif maupun sumatif, yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 13 Padang.

BAB V Kesimpulan dan Saran berisi ringkasan temuan penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan. Bagian kesimpulan menyajikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan, dirumuskan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan ditulis secara padat, jelas, dan menggambarkan inti dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.